

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B., 2017. Dimensi Pengembangan Komoditas Sagu dalam Perspektif Pembangunan Berbasis Sumber Daya Lokal. Orasi Ilmiah. Universitas Papua, Manokwari.
- Abidin, Z., 1985. Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Angkasa. Bandung. dalam Mendrofa, R., 2018. Respon Pertumbuhan Stek Pucuk Tanaman Jambu Air Deli Hijau (*Syzygium Agueum*) Dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Sintetis (ZPT) Atonik Dan Zpt Alami Bonggol Pisang Dan Bawang Merah. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area
- Abidin, Z., 2010. Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Angkasa, Bandung.
- Abidin. 2007. Prinsip – Prinsip Teknik Kultur Jaringan. Alfabeta. Bandung.
- Anwar, A. F. 2017. Pertumbuhan Bibit Sagu (*Metroxylon Spp.*) Pada Berbagai Kombinasi Taraf Pupuk NPK (Merah, Kuning, Hijau dan Biru) Dengan Zat Pengatur Tumbuh IBA dan Triakontanol Pada Fase Aklimatisasi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Azhar, A., 2020. Physiological performance of sago Palm (*Metroxylon sago Rottb.*) under different environmental conditions. Ph.D dissertation, Nagoya University, Nagoya, Japan
- Bintoro, H. M. H., Ehara, H. Azhar, A., Dewi, R. K., Nurulhaq, M. I, Ahyuni, D., 2022. Ekofisiologi Sagu. PT Penerbit IPB Press, Bogor. Diakses dari <http://books.google.com>. [Diakses Pada Tanggal 23 April 2023]
- Bintoro, H. M. H., 2018. Potensi Dan Produksi Sagu Di Indonesia. Buletin Faperta IPB. [Diakses pada tanggal 1 Januari 2022]
- Darmawan, K. S., Udayana I. G. B., Wirajaya, A. A. N. M., Yuliartini, M. S., 2020. Pengaruh Konsentrasi Atonik dan Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Sistem Prenursery. Gema Agro, Volume 25, Nomor 01, Halaman: 17~22, April 2020,
- Devlin, R.M. and F.H. Witham. 1983. Plant Physiology. Willard Grant Press, Boston.
- Dharmadewi, A. A. I. M, 2020. Analisis Kandungan Klorofil pada Beberapa Jenis Sayuran Hijau Sebagai Alternatif bahan Dasar Food Supplement. Emasains. Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 9(2): 171-177
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2017. Statistik Perkebunan Indonesia 2016-2018. Kementrian Pertanian.

- Direktorat Jendral Perkebunan, 2018. Statistik Perkebunan Indonesia 2017-2019. Kementrian Pertanian.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Kementrian Pertanian.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2022. Statistik Perkebunan Unggul Nasional 2020-2022. Kementrian Pertanian.
- Ehara, H., Toyoda, Y., Johnson, D. V., 2018. Sago Palm: Multiple Contribution to Food Security and Sustainable Livelihoods (pp. 177-189). Nagoya, Saitama, Cincinnati : Springer.
- Elina, N., Fitmawati, Iriani, D. 2012. Karakterisasi Anatomi Stomata Daun Sagu (*Metroxylon Sagu Rottb.*) pada Tahap Anakan dan Nyorong.
- Flach, M., 1997. Sago palm *Metroxylon sagu* Rottb. Promoting the conservation and use of underutilized and neglected crops. IPGRI. 76p.
- Ehara, H., 2006. Structure and germination of sago palm seed. *Sago palm* 14: 38-41
- Halliwell, B. 1984. Chloroplast Metabolism: The Structure and Function of Chloroplasts in Green Leaf Cells. Clarendon Press, Oxford. Heddy, S., 2009. Hormon Tumbuh. CV. Rajawali, Jakarta
- Haryanto, B. dan Pangloli, P., 1992. Potensi dan Pemanfaatan Sagu. Yogyakarta : Kanisius. dalam Andany, R., K. 2009. Pengelolaan Jumlah Anakan Tanaman Sagu (*Metroxylon Spp.*) di PT. National Timber and Forest Product Unit Hti Murni Sagu, Selat Panjang, Riau. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Jayanti, Y. 2011. Pengelolaan budidaya sagu (*Metroxylon spp.*) di PT. National Sago Prima, Selat Panjang, Riau dengan aspek khusus pemangkasan dan aplikasi hormon organik pada petiole bibit sagu di persemaian [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Jong, F. S., 1995. Research for Development of Sago Palm (*Metroxylon sagu* Rottb.) Cultivation in Sarawak, Malaysia. Ph.D. Dissertation of Agricultural University. Wageningen. 139p.
- Jong, F. S., 2007. The Commercial Potentials of Sago Palm and Methods of Commercial Sago Palm (*Metroxylon sagu* ROTTB.). Plantation Establishment. Prosiding Lokakarya Pengembangan Sagu di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor. Hal 51-62.

- Kamma, W. A., 2021. Identifikasi Lahan Sagu Dan Potensi Pengembangannya Di Daerah Pesisir Kabupaten Luwu Utara. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia, 2019. Sagu (Metroxylon sagu Rottb.). Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. ISBN: 978-602-322-043-4
- Kusumo, S., 2010. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Yasaguna. Bandung
- Lesilawang, F. 2020. Pola Penyebaran dan Morfologi Jenis Sagu Tuni (Metroxylon Rumphii Martius) dan Jenis Sagu Molat (Metroxylon Sagu Rottbol) di Desa Negeri Wailua Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon.
- Louhenapessy, J.E. 2010. Sagu: Harapan dan Tantangan. Bumi Aksara
- Matsushima, K I dan Sakagami. 2013. Effect of seed hydropriming on germination and seedling vigor during emergence of rice under different soil moisture conditions. American Journal of Plant Sciens,4, 1584-1593.
- Mendrofa, R., 2018. Respon Pertumbuhan Stek Pucuk Tanaman Jambu Air Deli Hijau (*Syzygium Agueum*) Dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Sintetis (ZPT) Atonik Dan Zpt Alami Bonggol Pisang Dan Bawang Merah. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
- Muhidin, Leomo, S. Arma, M. J., 2012. Jurnal Pengaruh Perbedaan Karakteristik Iklim terhadap Produksi Sagu. Agroteknos, Fakultas Pertanian. UHO. Kendari dalam Kamma, W. A, 2021. Identifikasi Lahan Sagu Dan Potensi Pengembangannya Di Daerah Pesisir Kabupaten Luwu Utara. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Nakamura, S., Y. Nitta and Y. Goto., 2004. Leaf Characteristics and Shape of Sago Palm (Metroxylon sagu Rottb.) for Developing a Method of Estimating Leaf Area. Plant Prod. Sci. 7 (2) : 198
- Nasaruddin dan Musa, Y. 2013. Fisiologi Tumbuhan. Penerbit : Masagena Press
- Nasaruddin, Tahir, N., Ridwan., (2019). Fisiologi Tumbuhan (Fitokhrom dan Hormon Pertumbuhan). Ficus Press. Rg. E 10 Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin
- Nitta, Y., Y. Goto, K. Kakuda, H. Ehara, H. Ando, T. Yoshida, Y. Yamamoto, T. Matsuda, F. S. Jong., and A. H. Hasan., 2002. Morphological observants of adventitious and lateral roots of sago palm. Plant Production Science. 5:139-145

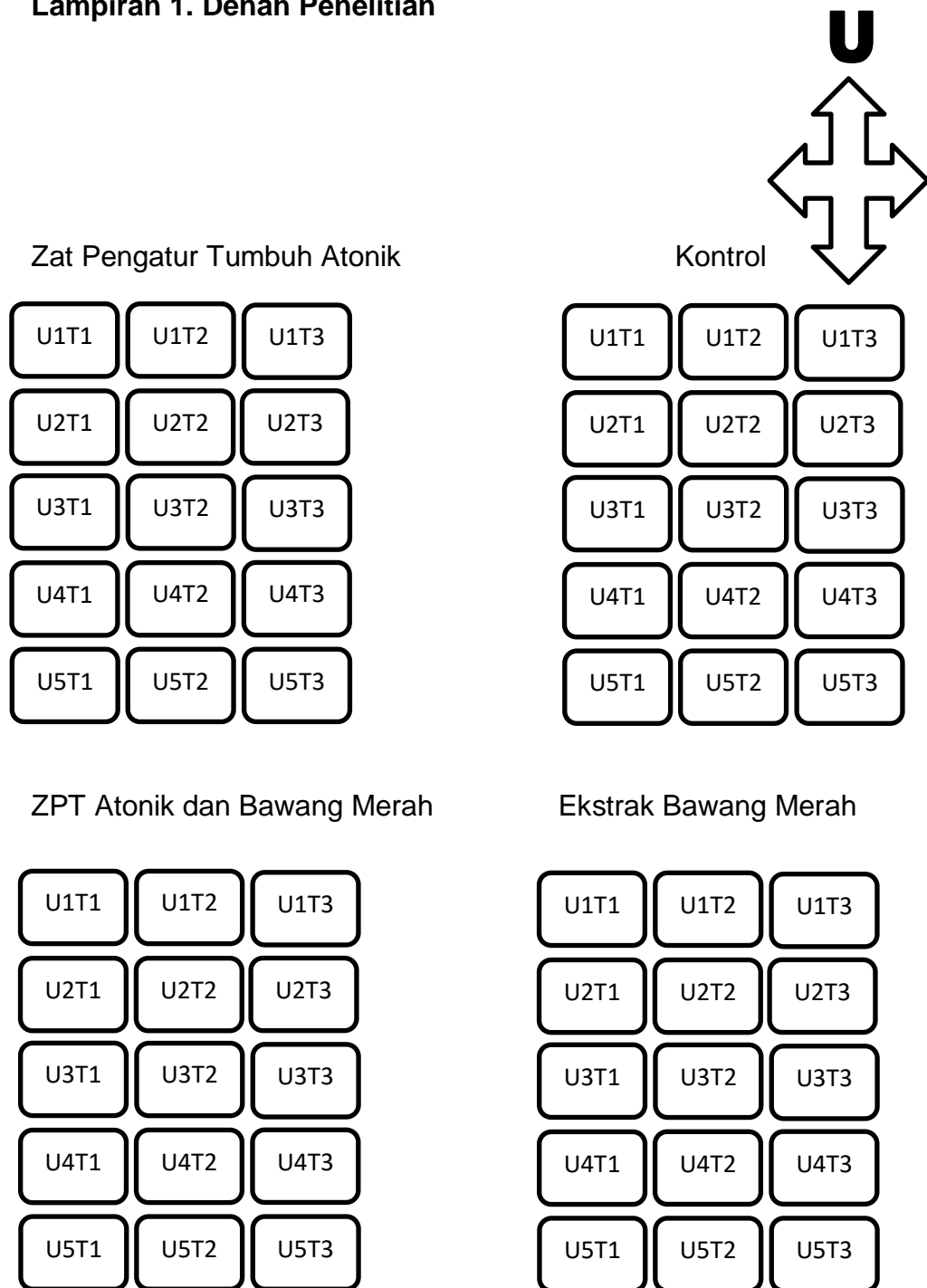
- Nitta, Y. and T. Matsuda., 2005. Structure and morphology of sago palm root. *Sago Palm*. 13:16-19
- Nurnawati, A., A. Ozosawa, K. Haring, F. Dunga, N., E. 2018. Pertumbuhan Awal Tanaman Sagu di Lapangan Berdasarkan Berat Bibit. *Jurnal Agrisistem* Juni 2018, Vol. 14 No. 1. ISSN 1858-4330
- Nurnawati, A., A. Ozosawa, K. Samsu, A. K. A. 2019. Pertumbuhan Petiole dan Rachis Tanaman Sagu dengan Berat Bibit Berbeda. *Jurnal Agrisistem*. Volume 15 Nomor 2. p-ISSN 1858-4330
- Notohadiprawiro, T, Louhenapessy, JE. 1992. Potensi sagu dalam peng anekaragaman bahan pangan pokok ditinjau dari persyaratan lahan. p. 99–106. Dalam *Prosiding Simposium Sagu Nasional*. Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Ambon
- Okazaki, M., & Sasaki, Y. 2018. Soil Environment in Sago Palm Forest. dalam Ehara, H., Toyoda, Y., & D. V. Johnson, *Sago Palm: Multiple Contribution to Food Security and Sustainable Livelihoods* (pp. 177-189). Nagoya, Saitama, Cincinnati : Springer.
- Omori, K., Y. Yamamoto, T. Yoshida, A. Miyazaki and Y. B. Pasolon. 2000. Difference of maximum leaflet characters of sago palm (*Metroxylon sagu* Rottb.) in varietie, palm ages and leaf positions. *Proceedings of the 9th Conference of the Society of Sago palm Studies*.
- Pamungkas, S.S.T., dan Puspitasari, R., 2018. Pemanfaatan bawang l.) merah (*allium cepa*) sebagai zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan bud chip tebu pada berbagai tingkat waktu rendaman. *BIOFARM, Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol. 14, No. 2
- Pasolon, Y. B., Rembon, F. S., Y. Yamamoto and T. Yoshida., 2014. Comparative studies on physicochemical properties of the mineral soils in the major sago-palm (*Metroxylon sagu* Rottb.)-growing areas of eastern Indonesia. *IJSTAS* Vol. 1, 2014, No. 1, 77-92
- Pasolon, Y.B., Rembon, F. S., T. Yoshida, F.S. Jong. A. Miyazaki, H. Matanubun, J. Limbongan and Y. Yamamoto 2007 Nutritional characteristics of soil from sagogrowing areas in Sulawesi and New Guinea. In: *Sago: its potential in food and industry*. (Y. Toyoda, M. Okazaki, M. Quevedo, J. Bacusmo, eds.). *Proceedings of the 9th International Sago Symposium*. Tuatt Press, Tokyo. pp.45-52.
- Pinem, A. 2008. *Pengelolaan Perkebunan Sagu (Metroxylon spp.) di PT National Timber and Forest Product unit HTI Murni Sagu Selat Panjang, Riau, Dengan Studi Kasus Persemaian Menggunakan Berbagai Media dan Bobot Bibit*. Skripsi. Departemen Agronomi Hortikultura IPB. Bogor. 43 hal.

- Rahman, A., 2009. Pengelolaan Perkebunan Sagu (*Metroxylon spp*) Di PT. National Timber and Forest Product Unit HTI Murni Sagu, Selat Panjang, Riau Dengan Aspek Pengaturan Jarak Tanam. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Indonesia
- Ratna, I. 2008. Peranan dan Fungsi Fitohormon Bagi Pertumbuhan Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Rampisela., D. A. 2020., Penyusunan Grand Design dan Rencana Aksi Pengembangan Koridor Sagu Teluk Bone (Jembatan Budaya, Ketahanan Pangan dan Mitigasi Bencana). Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin
- Rampisela., D. A., Sjahril., R., Lias., S. A., and Mulyadi., R. 2018. Transdisciplinary research on local community based sago forest development model for food security and marginal land utilization in the coastal area. IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 157 012065.
- Rusmin, D. 2011. Pengaruh Pemberian GA Pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Inbibisi. Jurnal.
- Saputra. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Suburin dan ZPT Atonik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau. JGS Vol.1 No. 1 Hal:25-32
- Sari, Y. R., Nugrahini, T., Mahdalena, 2017. Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Atonik Dan Media Tanam Terhadap Pembibitan Tanaman Aren Genjah (*Arenga pinnata*, Merr). J. Agrifarm : Vol. 6 No. 1, Juli 2017 P- ISSN : 2301 – 9700
- Schuling, D. L. 2009. Growth and Development of True Sago Palm *Metroxylon sagu* Rottboll. with Special Reference to Accumulation of Starch in the Trunk. Thesis. Wageningen University.
- Smith, T. 2009. Growth Regulators, Extension Floriculture Program, USDA's Cooperative State Research, education, and Extension Service (CSREES) and College of Natural Resources and the Environment, is our federal partner, providing federal assistance and program leadership for numerous research, education, and extension activities. University of Massachusetts Amherst. dalam Nasaruddin dan Musa, Y. 2013. Fisiologi Tumbuhan. Penerbit : Masagena Press
- Suryana, A. 2007. Arah dan Strategi Pengembangan Sagu di Indonesia. Makalah disampaikan pada lokakarya pengembangan sagu Indonesia. Batam, 25- 26 Juli 2007.
- Sukmana, T. 2017. Pengaruh Kombinasi Aplikasi Kaptan, Pupuk Daun Majemuk (20-15-15), IBA dan Triakontanol pada Fase Inkubasi

- Pembibitan Sagu (*Metroxylon Spp*). [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Tamba, R.A.S., Martino, D. dan Sarman, (2019). Pengaruh Pemberian Auksin (NAA) Terhadap Pertumbuhan Tunas Tajuk Dan Tunas Cabang Akar Bibit Karet (*Hevea brasillensis* Muell. Arg) Okulasi Mata Tidur. *Agroecotenia* Vol. 2 No. 2
- Thamrin, N., T, Hairuddin, R, Hasrianti, A. 2019. Uji Beberapa Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao.L*). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. Volume 7 No. 3
- Tjitrosoepomo, G. 1993. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Cetakan ke Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ulfah, Maria., Rahayu. P., Dewi, L.R., 2015. Kajian Morfologi Tumbuhan pada Spesies Tanaman Lokal Berpotensi Penyimpan Air: Konservasi Air di Karangmanggis, Boja, Kendal, Jawa Tengah. *Prosiding seminar nasional masyarakat biodiversitas Indonesia*, 1(3), 2407-8050
- Wibisono, M. A. 2011. Pengelolaan Sagu (*Metroxylon sagu Rottb.*) di PT. National Sago Prima, Kab. Kepulauan Meranti, Riau, Dengan Studi Kasus Pengaruh Teknik Persemaian Dan Jenis Tanaman Induk Terhadap Pertumbuhan Bibit Sagu. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB. Bogor. 67 hal.
- Widyastuti dan Tjokrokusumo, 2006. Peranan Beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Tanaman pada Kultur In Vitro. *Jurnal Sains dan Teknologi BPPT*. Vol 3 (5):08.
- Yamamoto, Y. 1998. Identification of species and the relationship between starch productivity and growth environments in sago palm growing areas. Toyoto Fondation Research Output Report Tokyo dalam Bintoro, H. M. H., Ehara, H. Azhar, A., Dewi, R. K., Nurulhaq, M. I, Ahyuni, D., 2022. *Ekofisiologi Sagu*. PT Penerbit IPB Press, Bogor. Diakses dari <http://books.google.com>. [Diakses Pada Tanggal 23 Februari 2022]
- Yulianingrum, H. 2012. Pengaruh intensitas naungan terhadap pertumbuhan bibit sagu (*Metroxylon spp*). di persemaian dengan sistem persemaian rakit [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yusmadi., 2018. Pertumbuhan Awal Bibit (*Metroxylon sagu Rottb.*) Dengan Metode Rakit dan Polibag Pada Fase Adaptasi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Penelitian



Keterangan :

P0 = Tanpa Perlakuan (Kontrol)

P1 = Ekstrak Bawang Merah 500 ml/L

P2 = Zat Pengatur Tumbuh Atonik 500 ml/Liter

P3 = Kombinasi Atonik + Bawang Merah 1000 ml/L

Lampiran 1a. Rata-rata panjang helai daun (cm) umur 1 – 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	15.8	24.9	0.0	17.7	0.0	58.5	11.7
BAWANG MERAH	15.0	21.2	0.0	15.5	16.8	68.6	13.7
ATONIK	16.2	0.0	0.0	16.5	16.0	48.8	9.8
KOMBINASI	14.4	0.0	0.0	12.4	14.5	41.3	8.3
JUMLAH	61.4	46.1	0.0	62.2	47.4	217.1	10.9

Lampiran 1b. Sidik ragam panjang helai daun (cm) umur 1 – 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	646	161.5	2.9	3.3	5.4	tn
PERLAKUAN	3	84	28.0	0.5	3.5	6.0	tn
GALAT	12	662	55.1				
TOTAL	19	1392					
KK	2.3						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, : Tidak nyata

Lampiran 2a. Rata-rata panjang rachis (cm) umur 1 – 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	7.0	5.3	0.0	5.9	0.0	18.2	3.6
BAWANG MERAH	7.3	13.4	0.0	6.3	6.9	34.0	6.8
ATONIK	4.8	0.0	0.0	4.8	4.8	14.5	2.9
KOMBINASI	4.5	0.0	0.0	4.5	4.5	13.5	2.7
JUMLAH	23.5	18.7	0.0	21.6	16.3	80.2	4.0

Lampiran 2b. Sidik ragam panjang rachis (cm) umur 1 – 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	88	22.0	2.6	3.3	5.4	tn
PERLAKUAN	3	54	18.1	2.2	3.5	6.0	tn
GALAT	12	101	8.4				
TOTAL	19	243					
KK	1.4						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 3a. Rata-rata panjang petiole (cm) umur 1 – 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	11.6	12.7	0.0	12.0	0.0	36.3	7.3
BAWANG MERAH	12.7	12.4	0.0	10.9	12.0	47.9	9.6
ATONIK	10.3	0.0	0.0	9.9	10.7	30.9	6.2
KOMBINASI	8.8	0.0	0.0	9.1	9.0	26.9	5.4
JUMLAH	43.4	25.1	0.0	41.9	31.7	142.1	7.1

Lampiran 3b. Sidik ragam panjang petiole (cm) umur 1 – 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	309	77.2	4.4	3.3	5.4	*
PERLAKUAN	3	50	16.7	1.0	3.5	6.0	tn
GALAT	12	209	17.4				
TOTAL	19	568					
KK	1.6						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 4a. Rata-rata jumlah anak daun (helai) umur 1 – 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	15.0	17.0	0.0	15.0	0.0	47.0	9.4
BAWANG MERAH	16.0	30.0	0.0	15.0	17.0	78.0	15.6
ATONIK	10.3	0.0	0.0	13.0	11	34.3	6.9
KOMBINASI	9.0	0.0	0.0	11.0	9.0	29.0	5.8
JUMLAH	50.3	47.0	0.0	54.0	37.0	188.3	9.4

Lampiran 4b. Sidik ragam jumlah anak daun (helai) umur 1 – 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	483	120.8	2.7	3.3	5.4	tn
PERLAKUAN	3	289	96.4	2.1	3.5	6.0	tn
GALAT	12	543	45.2				
TOTAL	19	1315					
KK	2.2						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 5a. Rata-rata panjang akar primer (cm) umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	6.3	17.0	0.0	9.2	0.0	32.4	6.5
BAWANG MERAH	11.1	11.8	0.0	8.3	7.2	38.4	7.7
ATONIK	7.2	0.0	0.0	10.1	8.1	25.4	5.1
KOMBINASI	6.8	0.0	0.0	7.0	7.0	20.8	4.2
JUMLAH	31.5	28.7	0.0	34.5	22.4	117.0	5.9

Lampiran 5b. Sidik ragam panjang akar primer (cm) umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	191	47.8	2.3	3.3	5.4	tn
PERLAKUAN	3	36	12.0	0.6	3.5	6.0	tn
GALAT	12	246	20.5				
TOTAL	19	473					
KK	1.9						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 6a. Rata-rata jumlah akar primer umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	5.0	6.0	0	6.0	0	17.0	3.4
BAWANG MERAH	5.0	9.0	0	6.0	6.0	26.0	5.2
ATONIK	4.0	0	0	4.0	6	14.0	2.8
KOMBINASI	3.0	0	0	4.0	4.0	11.0	2.2
JUMLAH	17.0	15.0	0.0	20.0	16.0	68.0	3.4

Lampiran 6b. Sidik ragam jumlah akar primer umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	61	15.3	2.8	3.3	5.4	tn
PERLAKUAN	3	25	8.4	1.5	3.5	6.0	tn
GALAT	12	66	5.5				
TOTAL	19	153					
KK	1.3						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 7a. Rata-rata indeks klorofil a umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	170.8	141.1	0.0	108.2	0.0	420.1	84.0
BAWANG MERAH	208.3	221.8	0.0	172.5	171.1	773.7	154.7
ATONIK	191.6	0.0	0.0	169.1	189.3	550.0	110.0
KOMBINASI	122.3	0.0	0.0	79.2	92.0	293.5	58.7
JUMLAH	693.0	362.9	0.0	529.0	452.4	2037.3	101.9

Lampiran 7b. Sidik ragam indeks klorofil a umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	66583	16645.9	4.5	3.3	5.4	*
PERLAKUAN	3	25218	8406.0	2.3	3.5	6.0	tn
GALAT	12	43907	3659.0				
TOTAL	19	135709					
KK	6.0						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 7c. Rata-rata indeks klorofil b umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	73.1	65.6	0.0	58.8	0.0	197.5	39.5
BAWANG MERAH	84.8	89.7	0.0	73.6	73.2	321.3	64.3
ATONIK	79.3	0.0	0.0	72.6	78.5	230.4	46.1
KOMBINASI	61.5	0.0	0.0	54.0	56.0	171.5	34.3
JUMLAH	298.7	155.3	0.0	259.0	207.7	920.7	46.0

Lampiran 7d. Sidik ragam indeks klorofil b umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	13506	3376.4	4.9	3.3	5.4	*
PERLAKUAN	3	2563	854.3	1.2	3.5	6.0	tn
GALAT	12	8220	685.0				
TOTAL	19	24288					
KK	3.86						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 7e. Rata-rata klorofil total umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	249.2	210.1	0.0	167.7	0.0	627.0	125.4
BAWANG MERAH	300.1	318.8	0.0	251.5	249.6	1120.0	224.0
ATONIK	277.3	0.0	0.0	247.0	274.1	798.4	159.7
KOMBINASI	185.7	0.0	0.0	131.5	147.4	464.6	92.9
JUMLAH	1012.3	528.9	0.0	797.7	671.1	3010.0	150.5

Lampiran 7f. Sidik ragam klorofil total umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	144792	36197.9	4.7	3.3	5.4	*
PERLAKUAN	3	47160	15720.0	2.0	3.5	6.0	tn
GALAT	12	93194	7766.1				
TOTAL	19	285145					
KK	7.18						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 8a. Rata-rata leaf mass per area (g.cm^{-2}) umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	0.000521	0.000684	0.000000	0.000365	0.000000	0.001570	0.0003
BAWANG MERAH	0.000818	0.000980	0.000000	0.000293	0.000271	0.002362	0.0005
ATONIK	0.000567	0.000000	0.000000	0.000437	0.000363	0.001367	0.0003
KOMBINASI	0.000314	0.000000	0.000000	0.000176	0.000685	0.001174	0.0002
JUMLAH	0.002220	0.001664	0.000000	0.001270	0.001319	0.006473	0.000324

Lampiran 8b. Sidik ragam leaf mass per area (g.cm^{-2}) umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	0.0000007	0.00000017	2.0	3.3	5.4	tn
PERLAKUAN	3	0.0000001630	0.00000005	0.7	3.5	6.0	tn
GALAT	12	0.00000098	0.000000082				
TOTAL	19	0.00000181					
KK	0.01587						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 9a. Rata-rata luas bukaan stomata (stomata/mm²) umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	133.5	125.6	0.0	124.3	0.0	383.3	76.7
BAWANG MERAH	137.1	128.7	0.0	121.9	123.0	510.8	102.2
ATONIK	130.3	0.0	0.0	121.7	119.8	371.8	74.4
KOMBINASI	128.7	0.0	0.0	133.3	118.5	380.6	76.1
JUMLAH	529.6	254.3	0.0	501.2	361.4	1646.5	82.3

Lampiran 9b. Sidik ragam luas bukaan stomata (stomata/mm²) umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	46190	11547.5	5.6	3.3	5.4	**
PERLAKUAN	3	2636	878.6	0.4	3.5	6.0	tn
GALAT	12	24564	2047.0				
TOTAL	19	73390					
KK	5.0						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran 9c. Rata-rata kerapatan stomata (mm) umur 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN					JUMLAH	RATA-RATA
	I	II	III	IV	V		
KONTROL	137.6	142.7	0.0	110.4	0.0	390.7	78.1
BAWANG MERAH	151.2	151.2	0.0	152.9	178.3	633.5	126.7
ATONIK	129.1	0.0	0.0	127.4	125.7	382.2	76.4
KOMBINASI	141.0	0.0	0.0	132.5	174.9	448.4	89.7
JUMLAH	558.8	293.8	0.0	523.1	479.0	1854.8	92.7

Lampiran 9d. Sidik ragam kerapatan stomata (mm) umur 12 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TAB		KET
					0.05	0.01	
KELOMPOK	4	53419	13354.6	4.5	3.3	5.4	*
PERLAKUAN	3	8213	2737.6	0.9	3.5	6.0	tn
GALAT	12	35432	2952.7				
TOTAL	19	97064					
KK	5.6						

Keterangan : ** : Sangat nyata, * : Nyata, **tn** : Tidak nyata

Lampiran Gambar



Gambar 1. Pembuatan Rumah Pembibitan



Gambar 2. Pembuatan Rakit dan Kolam Pembibitan



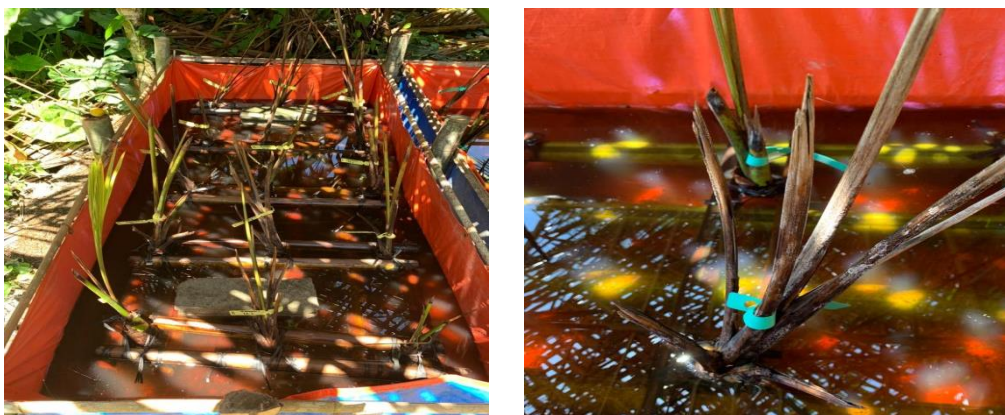
Gambar 3. Pemberian Fungisida (*Treatment*)



Gambar 4. Ekstrak Bawang Merah dan Zat Pengatur Tumbuh Atonik



Gambar 5. Penanaman Bibit pada Rakit



Gambar 6. Bibit Tanaman Sagu Umur 2 MST



Gambar 6. Bibit Tanaman Sagu Umur 12 MST



Gambar 8. Akar Primer dan Akar Nafas Bibit Sagu



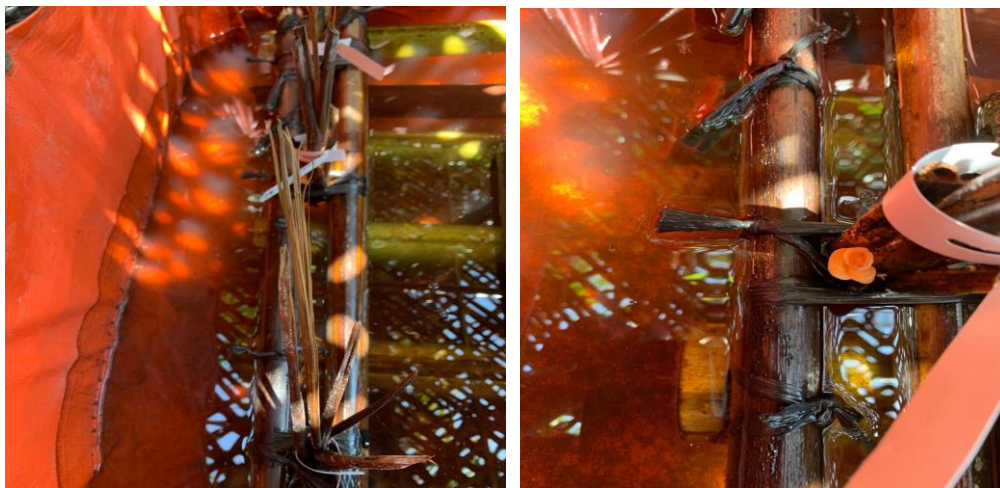
Gambar 9. Pengukuran Panjang Rachis, Panjang Helai Daun dan Panjang Petiole



Gambar 10. Pengukuran Leaf Mass Per Area



Gambar 11. Pengukuran indeks Klorofil



Gambar 12. Bibit Sagu yang Terserang Cendawan dan Jamur